

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
GIGI DAN MULUT ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) DI
PERSATUAN ORANGTUA ANAK AUTISTIK MAKASSAR (POAAM)**



MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH

J011211027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
GIGI DAN MULUT ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) DI
PERSATUAN ORANGTUA ANAK AUTISTIK MAKASSAR (POAAM)**

MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH

J011211027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
GIGI DAN MULUT ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) DI
PERSATUAN ORANGTUA ANAK AUTISTIK MAKASSAR (POAAM)**

MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH

J011211027

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
GIGI DAN MULUT ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER* (ASD) DI
PERSATUAN ORANGTUA ANAK AUTISTIK MAKASSAR (POAAM)**

MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH

J011211027

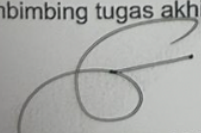
Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 11 Desember
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

Mengesahkan:

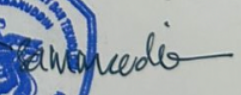
Pembimbing tugas akhir,


Yayah Inayah, drg., M.KG.,
Sp. KGA.
NIP. 19860323 202005 4 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,




Muhammad Ikbal, drg., Ph.D,
Sp. Pros. Subsp. PKIKG (K).
NIP. 19801021 200912 1 002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Autism Spectrum Disorder (ASD) Di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Yayah Inayah, drg., M.KG., Sp. KGA). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Desember 2024



Muhammad Alief Fa'adillah
J011211027

UCAPAN TERIMA KASIH

Lembaran ucapan terimakasih ini saya mulai dengan kalimat puja dan puji kepada Allah SWT sebanyak makhluknya yang telah Dia ciptakan, sebanyak butiran pasir yang ada di dunia, sebanyak tetesan air hujan yang turun, Seluas dan sedalam samudra. Maafkan hamba-Mu ini yang penuh dengan dosa dan bukanlahlah pintu pahala seluasnya dengan selesainya tahapan ini. Shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad beserta keluarga dan para sahabat.

Penelitian yang saya lakukan dapat dilaksanakan dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan Yayah Inayah, drg., M.KG., Sp. KGA. selaku dosen pembimbing skripsi. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan beliau. Ucapan terima kasih juga kepada Prof. Dr. Sherly Horax, drg., MS. dan Dr. Marhamah, drg., M.Kes., Sp. KGA. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Kemudian kepada Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, seluruh dosen, staf akademik, staf tata usaha, dan staf perpustakaan FKG Unhas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, serta Nurhaedah H. Ghalib B., drg., Sp.KGA selaku dosen PA yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan berlangsung.

Kepada Ayahanda yang tercinta Alm. Eddy Suenarto, semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Hal yang mustahil jika ucapan ini dapat membayar seluruh perjuangan, jasa- jasa, dan dedikasi Ayahanda kepada anaknya. Terimakasih telah sabar dalam mendidik, sungguh didikanmu telah mengantarkan kami menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah mengantarkan penulis hingga berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus penulis lalui tanpa kehadiranmu, semoga beliau dapat menyaksikan dari tempat yang mulia dan tersenyum bahagia melihat penulis dapat menyelesaikan tahapan ini.

Kepada perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat Ibunda Raihani Abdullah, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk selalu beribadah kepada-Nya. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan kami dengan penuh cinta serta selalu berjuang untuk kehidupan kami dan menjadi tulang punggung keluarga. Mohon maaf penulis belum bisa memberikan kebahagiaan secara moral dan materi kepada Ibunda, semoga Allah memberikan umur panjang kepada kita berdua sehingga bisa membalas rasa lelah Ibunda.

Kepada keluarga besar yang telah penulis anggap sebagai orangtua sendiri, Pung Accul dan Pung Reni, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk selalu beribadah kepada-Nya. Terima kasih atas telah menerima dan membesarkan penulis layaknya anak sendiri. Terima kasih atas nasehat, motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Kemudian kepada Saudara-Saudara saya, Aqil, Abi, Andra, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk selalu beribadah kepada-Nya

Teruntuk Ikram, Nami, Sriput, dan ayod terima kasih telah menjadi ujung tombak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Serta teman-teman seperjuangan lainnya, Fathur, Ibnu, Raihansyah, Aidyl, Ima, dan Vita. Serta teman seperbimbingan penulis yang selalu menemani penulis selama proses penulisan skripsi berlangsung. Terakhir, untuk teman-teman Angkatan Inkremental 2021 yang tidak bisa disebut satu-persatu atas dukungannya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.

Penulis
Muhammad Alief Fa'adillah

ABSTRAK

MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH. **Gambaran pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut *anak autism spectrum disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)** (dibimbing oleh Yayah Inayah).

Latar Belakang. Pengetahuan adalah faktor yang membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana melalui pendidikan. Tingkat pengetahuan orang tua dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak. Peran orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak dan merupakan salah satu upaya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak, terkhusus untuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah kelainan perkembangan yang muncul dalam 3 tahun pertama kehidupan dan menyebabkan gangguan dalam komunikasi dan interaksi sosial. **Tujuan.** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM). **Metode.** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional study*. **Hasil.** Sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD), yaitu sebanyak 42 orang (73,7%). Sementara itu, 15 orang (26,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. **Kesimpulan.** Kebanyakan orang tua yang tergabung dalam Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM) memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak mereka.

Kata kunci : Pengetahuan, Orangtua, dan Gangguan Spektrum Autisme

ABSTRACT

MUHAMMAD ALIEF FA'ADILLAH. **Overview of parents' knowledge of oral health of children with autism spectrum disorder (ASD) in the Parent Association of Autistic Children in Makassar (POAAM)** (supervised by Yayah Inayah).

Background. Knowledge is a factor that shapes a person's actions. Knowledge can be obtained naturally or in a planned manner through education. The parental knowledge level can affect children's dental and oral hygiene status. The role of parents is crucial to improve the dental and oral hygiene status of children and is one of the efforts to maintain children's dental and oral hygiene, especially for children with Autism Spectrum Disorder (ASD). Autism Spectrum Disorder (ASD) is a developmental disorder that appears in the first 3 years of life and causes impairments in communication and social interaction. **Aim.** To determine the description of parents knowledge of the oral health of children with Autism Spectrum Disorder (ASD) in the Parents Association of Autistic Children Makassar (POAAM). **Method.** This type of research is quantitative research with descriptive observational methods. The research design used was a cross-sectional study. **Result.** Most had a high level of knowledge about the oral health of Autism Spectrum Disorder (ASD) children, as many as 42 people (73.7%). Meanwhile, 15 people (26.3%) had a low level of knowledge. **Conclusion.** The most of parents who are members of the Parents Association of Autistic Children Makassar (POAAM) have a good understanding of the importance of maintaining their child's oral health.

Keyword : Knowledge, Parents, and Autism Spectrum Disorder

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II. METODE PENELITIAN	4
2.1 Jenis Penelitian	4
2.2 Rancangan Penelitian	4
2.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
2.3.1 Tempat Penelitian	4
2.3.2 Waktu Penelitian	4
2.4 Populasi dan Sampel Penelitian	4
2.4.1 Populasi Penelitian	4
2.4.2 Sampel Penelitian	4
2.5 Kriteria Sampel.....	5
2.5.1 Kriteria Inklusi	5
2.5.2 Sampel Eksklusi	5
2.6 Metode Pengambilan Sampel.....	5
2.7 Variabel Penelitian	5
2.8 Definisi Operasional Variabel.....	6
2.9 Analisis Data	6
2.10 Prosedur Pengumpulan Data.....	6
2.10.1 Alat dan Bahan	6

2.10.2 Prosedur Kerja.....	6
BAB III. HASIL	7
BAB IV. PEMBAHASAN	9
BAB V. KESIMPULAN	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	7
2. Distribusi Frekuensi Usia Responden.....	7
3. Distribusi Frekuensi Jenjang Pendidikan Responden.....	7
4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	8
5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Urut	Halaman
1. Surat Penugasan Dosen Pembimbing.....	17
2. Undangan Seminar Proposal.....	18
3. Undangan Seminar Hasil	19
4. Izin Penelitian.....	20
5. Etik Penelitian	21
6. Output SPSS.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan adalah faktor yang membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana melalui pendidikan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan dan kehadiran sarana pelayanan. Tingkat pengetahuan menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam mendapatkan dan memahami informasi kesehatan. Kebersihan mulut yang baik dapat diwujudkan melalui pengetahuan dan perilaku yang baik dan benar dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Adam et al., 2022).

Tingkat pengetahuan orang tua dapat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anak. Peran orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut anak dan merupakan salah satu upaya dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut anak. Terkhusus untuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) memerlukan perhatian khusus secara terus menerus disebabkan oleh keterbatasan untuk melaksanakan prosedur membersihkan rongga mulutnya sehingga membutuhkan bantuan orang lain (Santoso et al., 2020).

Adapun faktor lain seperti status sosial ekonomi juga memiliki pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Status sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dari pekerjaan dan pendapatan orang tua. Status kesehatan rongga mulut yang buruk umumnya lebih tinggi pada anak yang berasal dari kalangan sosial ekonomi rendah. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan orang tua memenuhi kebutuhan nutrisi anak. Anak sering mengonsumsi makanan yang bersifat kariogenik. Rendahnya pengetahuan akan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari kesehatan mulut yang buruk, karies tinggi pada keluarga, jarang melakukan kunjungan ke dokter gigi sehingga banyak karies gigi yang tidak dirawat (Wahyuni et al., 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan pada sistem organ tubuh lain (kesehatan sistemik), karena lapisan gigi terdiri dari lapisan email, dentin, pulpa dan jaringan periapikal dimana di dalam jaringan pulpa terdapat serabut saraf dan pembuluh darah yang dapat menyebarkan bakteri dan virus ke dalam sistem organ tubuh lainnya, namun hingga kini kesehatan gigi dan mulut masih belum menjadi perhatian utama, penyakit gigi dan mulut menjadi gerbang untuk terjadinya berbagai penyakit lainnya (Dewi et al., 2022).

Autism Spectrum Disorder (ASD) adalah kelainan perkembangan yang muncul dalam 3 tahun pertama kehidupan dan menyebabkan gangguan dalam komunikasi dan interaksi sosial. Tidak mudah dalam mendiagnosis *Autism Spectrum Disorder*

(ASD), tetapi dapat diamati dengan memperhatikan adanya defisit komunikasi dan bahasa, *defisit* sosial, perilaku repetitif dan stereotip (Como et al., 2021).

Secara bertahun-tahun, kasus *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dianggap sangat langka. Prevalensi kasus ASD di dunia. Ada sekitar 4,5 dari 10.000 prevalensi kasus ASD di dunia. Namun, dalam 50 tahun terakhir, telah terjadi peningkatan signifikan dalam diagnosis *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Prevalensi *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Amerika Serikat telah dipantau oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) dan *Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network* (ADDM) sejak tahun 2000, terdapat peningkatan jumlah kasus *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Pada tahun 2000, prevalensi ASD adalah 1 dari 150. Selanjutnya pada tahun 2006, adalah 1 dari 110, dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 1 dari 68. Dalam laporan terbaru, yang diterbitkan pada tahun 2020, angka tersebut meningkat ke 1 dari 54 orang berdasarkan data tahun 2016 (Como et al., 2021).

Prevalensi kasus ASD di Indonesia berdasarkan data Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) tahun 2010 menunjukkan ada 638.000 anak terdiagnosis ASD di SLB Indonesia di tahun 2008, dan diperkirakan meningkat 15% setiap tahun. Penduduk di Indonesia yaitu 237,5 juta dengan laju pertumbuhan penduduk 1,14%, maka diperkirakan jumlah penyandang ASD di Indonesia yaitu 2,4 juta anak dengan penambahan penyandang baru 500 anak/tahun (Nani et al., 2020).

Anak yang mengidap *Autism Spectrum Disorder* (ASD) seperti mereka yang memiliki masalah psikologis memerlukan perhatian khusus yang berhubungan dengan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Beberapa anak autis mungkin memiliki gangguan sensorik, visual, pendengaran, kognitif atau gangguan epilepsi juga, yang secara signifikan dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut mereka (Hajiahmadi et al., 2022).

Oleh karena kondisi spesifik dan kebutuhan spesifik dari anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD), orang tua mereka memiliki tanggung jawab lebih dalam menjaga kebersihan mulut gigi dan mulut. Orang tua dari anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) harus diberitahu tentang pentingnya kebersihan mulut yang baik untuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dan harus memiliki sikap positif terhadapnya. Mereka harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang pemeliharaan perawatan mulut untuk anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) (Hajiahmadi et al., 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana gambaran pengetahuan orang tua terhadap

kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

1. Institusi
Dapat menjadi masukan atau referensi tambahan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).
2. Penulis
Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).
3. Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap gambaran pengetahuan orangtua kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional deskriptif, yakni penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel tanpa adanya perlakuan oleh peneliti.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*, yakni suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

2.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM).

2.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juni 2024

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

2.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Orang tua yang terdaftar di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM) yang berjumlah 120 Orang.

2.4.2 Sampel Penelitian

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini harus dapat mewakili populasi atau sampel tersebut representatif. Penentuan besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah Populasi

e = Error Margin (Batasan toleransi kesalahan) sebesar 10%

- a. Minimum sampel orang tua di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 55 \text{ Orang}$$

2.5 Kriteria Sampel

2.5.1 Kriteria Inklusi

1. Orangtua yang terdaftar di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)
2. Sampel bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian

2.5.2 Kriteria Eksklusi

1. Orangtua yang tidak terdaftar di Persatuan Orangtua Anak Autistik Makassar (POAAM)
2. Sampel tidak bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian

2.6 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling, yakni *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2.7 Variabel Penelitian

1. Variabel sebab/*independent* : Pengetahuan orang tua

2. Variabel akibat/*dependen* : Kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD)

2.8 Defenisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan orang tua adalah informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang diyakini kebenarannya oleh orang tua
2. *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan defisit dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial serta adanya pola perilaku, minat, atau aktivitas yang terbatas dan berulang
3. Kesehatan gigi dan mulut anak *Autism Spectrum Disorder* (ASD) adalah kondisi yang menunjukkan bahwa dalam mulut seseorang bebas dari kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi

2.9 Analisis Data

Jenis Data : Primer

Penyajian Data : Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian secara deskriptif

Pengolahan Data : Menggunakan SPSS

2.10 Prosedur Pengumpulan Data

2.10.1 Alat dan Bahan

1. Alat : *Handphone* dan *Laptop*
2. Bahan : Kuisisioner dalam bentuk *google form*

2.10.2 Prosedur Kerja

1. Peneliti Menyusun proposal
2. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan mengurus surat penugasan serta surat etik sebagai syarat administrasi penelitian
3. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* mengenai karakteristik responden dan pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anak autisme. Persetujuan penelitian berupa *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian
4. Responden mengisi pertanyaan yang tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak autisme yang ada pada *google form*
5. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisa data.
6. Data yang telah di olah kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi